

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur dan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berdasarkan hasil PROPER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan NPM yang memiliki nilai signifikansi 0,00. Selain itu, kinerja lingkungan berdasarkan hasil PROPER juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *EBITDA Margin* yang memiliki nilai signifikansi 0,004. Dengan demikian, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pelaporan lingkungan berdasarkan GRI tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan NPM yang memiliki nilai signifikansi 0,644. Selain itu pelaporan lingkungan berdasarkan GRI juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *EBITDA Margin* yang memiliki nilai signifikansi 0,515. Dengan demikian, pelaporan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Produk ramah lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan NPM yang memiliki nilai signifikansi 0,809. Selain itu produk ramah lingkungan juga tidak berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *EBITDA Margin* yang memiliki nilai signifikansi 0,740. Dengan demikian, produk ramah lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Aktivitas lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *NPM* yang memiliki nilai signifikansi 0,799. Selain itu aktivitas lingkungan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *EBITDA Margin* yang memiliki nilai signifikansi 0,398. Dengan demikian, aktivitas lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Berikut merupakan beberapa keterbatasan peneliti:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur dan agrikultur yang terdaftar di BEI saja, sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat 4 variabel bebas dan mungkin terdapat variabel lain yang berpengaruh dan belum diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan selama melakukan penelitian, maka berdasarkan keterbatasan tersebut maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah perusahaan dari sektor yang juga memberikan pengaruh besar terhadap lingkungan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen karena masih ada variabel yang belum diteliti pada penelitian ini seperti biaya lingkungan dan audit lingkungan.

